

Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan

Dyah Puspa Rahmiati^{1*}, Maya Panorama², Deky Anwar³

¹ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia; dpusparahmiati@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia; mayapanorama_uin@radenfatah.ac.id

³ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia; dekyanwar_uin@radenfatah.ac.id

* Korespondensi

| Kata Kunci | Abstrak |
|---|--|
| Struktur Modal; Profitabilitas; Harga Saham. | Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari pervariabel yaitu pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2016-2019. Metode pengambilan data yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode purposive sampling, dimana peneliti menyeleksi beberapa data yang akan diteliti lebih lanjut. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di JII, sampel yang di ambil untuk penelitian ini berjumlah 10 perusahaan. Sedangkan metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2016-2019. |
| Keywords Capital Structure; Profitability; Stock price. | Abstract This research aims to analyze the influence of variables, namely the influence of capital structure and profitability on the share prices of companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in 2016-2019. The data collection method used is quantitative with a purposive sampling method, where the researcher selects some data that will be studied further. The population in this research is all companies registered with JII, the sample taken for this research was 10 companies. Meanwhile, the analytical method used in this research is the multiple linear regression method and the classical assumption test. The results of this research show the influence of capital structure and profitability on the share prices of companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in 2016-2019. |

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Sitasi:

Rahmiati, D. P., Panorama, M., Anwar, D. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 12(2).

1. PENDAHULUAN

Pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Dalam buku pasar modal syariah indonesia, konsep dan produk (2020) karya ali geno berutu, dituliskan jika capital market atau pasar modal merupakan pasar yang kegiatannya memperjualbelikan instrumen investasi jangka panjang. Instrumen ini yang biasanya diperjual belikan kepada pemilik modal yaitu berupa surat hutang, atau obligasi, reksadana, saham, dan yang lain sebagainya. Pasar modal ini tidak hanya diperuntukkan untuk kegiatan berinvestasi saja, namun juga bisa untuk tambahan pendanaan perusahaan, institusi dan sejenisnya.

Mengutip dari salah satu buku berinvestasi di pasar modal yang berjudul "pengantar menjadi investor profesional, 2008" karya sawidji widoatmojo, pasar modal juga mampu menyediakan modal tanpa batas waktu tertentu, sehingga menjadi salah satu point plus untuk pasar modal bagi peusahaan maupun investor itu sendiri. Pasar modal memberikan peluang yang sangat menarik untuk para

investor berinvestasi pada berbagai jenis perusahaan yang tersedia di beberapa wadah yang terdaftar salah satunya di Jakarta Islamic Index, pasar modal memiliki peran yang cukup penting di suatu negara untuk memajukan perekonomian negara dan menjadi salah satu tolak ukur kemajuan suatu negara.

Melihat keadaan perekonomian dunia yang sedang memburuk bagi masyarakat yang kebingungan dan memiliki modal lebih yang sangat membutuhkan wadah untuk menanamkan dananya agar menghasilkan sumber masukan yang lainnya. Tidak hanya menguntungkan sebelah pihak saja, dengan adanya pasar modal ini diharapkan dapat menguntungkan dari berbagai pihak seperti investor, tidak mungkin bila investor tidak mengharapkan imbalan dari pasar modal ini, para investor berharap akan memperoleh keuntungan yang banyak dari perusahaan emiten yang telah dijadikan tempat menanamkan dana modalnya dan mampu meningkatkan ekonominya sendiri. Perusahaan selalu menerbitkan saham mereka untuk diperjual belikan agar masyarakat tertarik untuk berinvestasi agar perusahaan-perusahaan mampu bertahan dan terus bersaing dengan perusahaan yang lainnya.

Penelitian ini meneliti tentang Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Menurut R. Agus Sartono (2010) Agus Sartono menyatakan bahwa pengertian profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva dan modal sendiri.

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2001). Struktur modal merupakan cermin dari kebijaksanaan perusahaan dalam menentukan jenis sekuritas yang dikeluarkan, karena masalah struktur modal adalah erat hubungannya dengan masalah kapitalisasi, dimana disusun dari jenis-jenis funds yang membentuk kapitalisasi adalah struktur modalnya.

2. METODE

Adapun objek penelitian ini adalah perusahaan yang terindeks di JII dengan variabel Independen yaitu struktur modal dan profitabilitas serta harga saham sebagai variabel dependen. Periode pengamatan adalah tahun 2014-2020. Jenis data dalam penelitian ini adalah data time series. Berikut ini data yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 1. Struktur Modal, Profitabilitas Dan Harga Saham Tahun 2014-2020

| Kode | Nama Saham |
|------|---|
| ADRO | Adaro Energy Tbk, |
| AKRA | AKR Corporindo Tbk, |
| ASII | Astra International Tbk, |
| KLBF | Kalbe Farma Tbk, |
| TLKM | Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, |
| UNTR | United Tractors Tbk, |
| WIKA | Wijaya Karya (Persero) Tbk, |

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Alat bantu yang digunakan adalah EVIEWS dan Excel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi berganda dilakukan untuk menguji variabel pengganggu atau eror atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas residual pada program Eviews menggunakan uji Jarque Berra (JB). Uji Jarque Berra umumnya dilakukan pada sampel besar.

Untuk perhitungan dengan menggunakan nilai skewness dan kurtosis dari residual. Rumus Jarque Berra selengkapnya disajikan pada pada rumus di bawah ini :

$$JB = n \left[\frac{S^2}{6} + \frac{(K - 3)^2}{24} \right]$$

Dimana
 n : Besarnya sampel
 S : Koefisien skewness
 K : Koefisien kurtosis

Nilai Jarque Berra statistik mengikuti distribusi chi-square dengan 2 df (degree of freedom). Nilai JB dapat dihitung signifikansi untuk pengujian hipotesis:

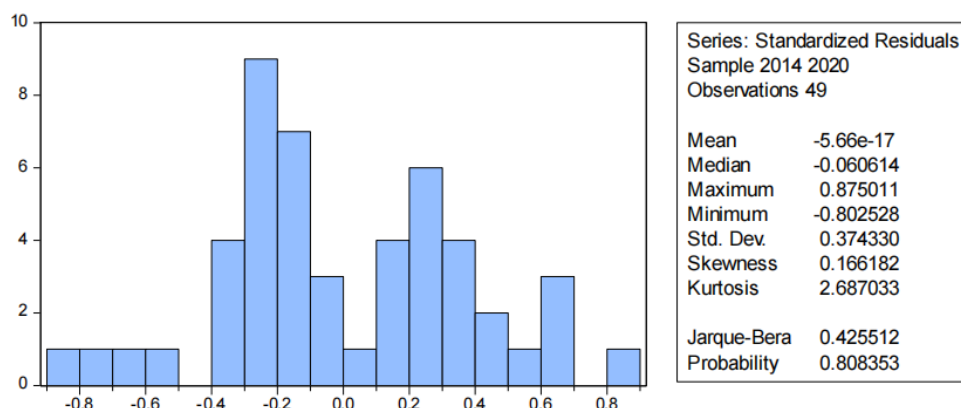
H0 = residual berdistribusi normal

H1 = residual tidak berdistribusi normal

Jika nilai probabilitas > 0.05 maka terima H0, artinya bahwa residual berdistribusi normal.

Langkah pengujian : View > Residual Diagnostics > Histogram-Normality test

Tabel 2. Uji Normalitas



Dari hasil pengujian Jarque Berra menunjukkan bahwa nilai Jarque Berra sebesar 0.425512 dengan probabilitas sebesar 0.808353. Karena nilai probabilitas 0.808353 > 0.05 maka terima H0 yang menyatakan bahwa data residual berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedasititas

Uji Heterokedasititas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variandari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varian residual satu pengamatan ke pengamatan yanglain tetap maka disebut homoskedasitas, dan apabila nilai variannya berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa ketentuan yaitu:

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana faktor gangguan tidak memiliki varians yang sama. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Breusch-Pagan-Godfrey, jika probabilitas Chi-squared $\alpha > 0,05$. Sebaliknya jika probabilitas Chi-squared $\alpha > 0,05$, maka tidak adanya masalah autokorelasi.

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas Breusch-Pagan-Godfrey

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 1.957440 | Prob. F(2,45) | 0.1531 |
| Obs*R-squared | 3.841658 | Prob. Chi-Square(2) | 0.1465 |
| Scaled explained SS | 8.280833 | Prob. Chi-Square(2) | 0.0159 |

Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan Breusvh-Pagan-Godfrey Test menunjukkan nilai dari masing-masing variable independent tidak signifikan pvalue > 0,05 atau 0.1465 > 0.05. Hasil uji ini menunjukkan tidak terdapat masalah Heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi tersebut dengan cara membandingkan nilai probability obs* R-squared dan alpha (0,05) berikut ketentuan metode pegujian dengan uji autokorelasi :

1. Jika nilai probability obs* R-squared > alpha (0,05), maka berarti tidak terjadi autokorelasi
2. Jika nilai probability obs* R-squared < alpha (0,05), maka berarti terjadi autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

| | | | |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.298733 | Prob. F(2,43) | 0.7433 |
| Obs*R-squared | 0.657799 | Prob. Chi-Square(2) | 0.7197 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian, karenaprobability obs* R-squared > alpha (0,05) yaitu 0,719 > 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Ghozali (2012), yaitu Jika nilai probability obs*R-squared > alpha (0,05), maka berarti tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen.

Table 5. Uji Multikolinieritas

| | | |
|------|--------------|--------------|
| | DER2 | ROE2 |
| | | 0.1007447418 |
| DER2 | 1 | 040035 |
| | 0.1007447418 | |
| ROE2 | 040035 | 1 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan variabel bebas dengan nilai lebih dari 0.8. Data dikatakan teridentifikasi multikolinearitas apabila koefisien korelasi antar variabel bebas lebih dari 0.8. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data didalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

e. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari seluruh variabel independent secara simultan atau serentak terhadap variabel dependent. Untuk menentukan nilai Ftabel , tingkat signifikansii yang dipakaisebesar 5% dengan nilai degree of freedomatau df = (n-k) serta (k-1) dimana n adalah jumlah observasi, kriteria ujnya yaitu:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel} (k-1, n-k)$, maka secara simultan variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel} (k-1, n-k)$, maka secara simultan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent.

Tabel 6. Uji Simultan (Uji F)

| | |
|-------------------|----------|
| F-statistic | 85.65285 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |

Persamaan di atas menunjukkan bahwa hasil uji F pada penelitian ini memiliki nilai prob (F-statistik) sebesar $0.000000 < 0.05$. Hasil ini memiliki arti bahwa variabel bebas yaitu Struktur modal dan profitabilitas secara berama-sama mempengaruhi Harga saham.

Struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil yang ditunjukkan oleh uji simultan diatas dapat di simpulkan bahwa meskipun secara parsial struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan, namun jika bersama-sama dengan profitabilitas akan memberikan pengaruh yang positif terhadap harga saham suatu perusahaan.

f. Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan berdasarkan perbandingan nilai thitung masing-masing koefisien regresi dengan nilai ttabel (nilai kritis) dengan tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan $df = (nk)$, dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel.

- 1) Jika $thitung < ttabel (n-k)$, artinya secara individu variabel independent tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependent.
- 2) Apabila $thitung > ttabel (n-k)$, maka secara parsial variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen

Tabel 7. Uji Parsial (Uji T)

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---------------------------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| C | 3.337733 | 0.111903 | 29.82696 | 0.0000 |
| DER2 | -0.072735 | 0.068482 | -1.062114 | 0.2946 |
| ROE2 | 0.218620 | 0.099200 | 2.203828 | 0.0334 |
| Effects Specification | | | | |
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | | |
| R-squared | 0.944845 | Mean dependent var | 3.584593 | |
| Adjusted R-squared | 0.933813 | S.D. dependent var | 0.423764 | |
| S.E. of regression | 0.109021 | Akaike info criterion | -1.430153 | |
| Sum squared resid | 0.475420 | Schwarz criterion | -1.082676 | |
| Log likelihood | 44.03876 | Hannan-Quinn criter. | -1.298321 | |
| F-statistic | 85.65285 | Durbin-Watson stat | 1.861486 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pengaruh masing-masing variabel struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikansi.

- 1) Pengaruh struktur modal terhadap harga saham
 - H0 : Struktur modal tidak mempengaruhi harga saham
 - H1 : Struktur modal mempengaruhi harga saham

Uji T untuk struktur modal terhadap harga saham mendapatkan nilai t statistic -1.062114 atau lebih kecil daripada nilai t tabel -1.67793 ($-1.062114 < -1.67793$) dengan arah hubungan yang negatif dan nilai probabilitas sebesar $0.2946 > 0.05$ yang berarti variabel struktur modal berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham pada taraf keyakinan 95%. Sehingga H1 di terima H0 ditolak.

Pengaruh negatif tidak signifikan struktur modal terhadap harga saham ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya komposisi pendanaan perusahaan yang berupa utang dan ekuitas menyebabkan turunnya harga saham secara tidak signifikan. Hal ini dikarenakan investor cenderung memperhatikan bagaimana manajemen perusahaan memperoleh modal yang tersedia secara efektif dan efisien untuk menciptakan keuntungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki prospek yang menguntungkan cenderung akan menggunakan utang sebagai sumber modal dan menghindari penjualan saham. Pengumuman penawaran saham baru dianggap sebagai sinyal oleh investor bahwa prospek perusahaan kurang cerah menurut penilaian manajemennya, sehingga berakibat pada menurunnya harga saham.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori Modigliani dan Miller (1958) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Bagaimana cara perusahaan mendanai operasinya tidak mempengaruhi nilai perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham, sehingga struktur modal adalah suatu yang tidak relevan. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan teori pertukaran (trade-off theory) yang menyatakan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Hal ini dikarenakan penggunaan utang pada perusahaan dapat berakibat pada timbulnya biaya bunga yang dapat bermanfaat sebagai pengurangan pajak dan menurunkan biaya modal, sehingga penggunaan utang dianggap lebih murah dibandingkan penerbitan saham dan berdampak pada penilaian investor.

2) Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham

H0 : Profitabilitas tidak mempengaruhi harga saham

H1 : Profitabilitas mempengaruhi harga saham

Uji T untuk Profitabilitas terhadap harga saham menunjukkan pada koefisien alpha 5% memiliki nilai t statistic $2.203828 > t\text{-tabel } -1.67793$ dengan nilai probabilitas sebesar $0.0334 < 0.05$ yang berarti variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada taraf keyakinan 95%. Yang artinya H1 diterima H0 ditolak.

Hasil penelitian ini membuktikan jika semakin tinggi profitabilitas akan membuat harga saham semakin tinggi juga. Hasil ini sesuai dengan penelitian Hidly (2012) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. ROE adalah ukuran tertentu dari return yang diperoleh pemilik (baik pemegang saham preferen dan saham biasa) atas investasi di perusahaan. ROE juga digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Nilai yang tinggi pada ROE menunjukkan tingkat pengembalian yang akan diterima investor tinggi pula. Hal ini tentunya akan menarik minat investor membeli saham, dan karena tingkat permintaan yang tinggi ini akan menyebabkan harga saham naik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada data yang tersedia dan telah dikumpulkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan terhadap 7 sampel perusahaan maka dapat diambil kesimpulan bahwa pertama, variabel struktur modal berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham pada taraf keyakinan 95%; 2) variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran pada taraf keyakinan 95%; 3) hasil uji F pada penelitian ini memiliki nilai prob (F- statistik) sebesar $0.000000 < 0.05$. Hasil ini memiliki arti bahwa variabel bebas yaitu Struktur modal dan profitabilitas secara berama-sama mempengaruhi Harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ulil Albab Al Umar, Yusvita Nena Arinta, Saiful Anwar, Anava Salsa Nur Savitri, Muhammad Ali Faisal. 2020. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index: Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*.
- Andanika dan ismawati. 2016. *pengaruh profitabilitas dan growth opportunity terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index*.
- Catur fatchu ukhriyawati dan riani dewi. 2019. *pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan lq-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia*.
- Dewi Kusuma Wardani, Devita Fajar Tri Andarini. 2016. *Pengaruh Kondisi Fundamental, Inflasi, Dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)*.
- Dwi Utami, Edi Budi Santoso, Ari Pranaditya. 2017. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*
- Dr. Wastam Wahyu Hidayat, SE., MM. 2019. *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal*
- Khomeiny Yunior, Jenniferwinata, Olivia, Saut Parttuppuan Sinaga. 2021. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*.
- Lilie, Michael, Triska Pramitha, Michelle Angela, Angelica Tiffany, Teng Sauh Hwee. 2019. *Pengaruh Earning Per Share, Current Ratio, Struktur Modal, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Muhammad Ircham, Siti Ragil Handayani, Muhammad Saif. 2014. *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)*
- Nur Rohmah Nasrun, Suyatmin Waskito Adi. 2020. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)*.
- Salma, Hidly. 2012. *Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Manufaktur Tahun 2008-2010. Skripsi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya*.